

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang berjudul “Makna Simbolik Tradisi Amongan Sebagai Media Kerukunan Antar Umat Beragama di Dukuh Kayuapu Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus” sebagaimana yang telah dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tradisi amongan dianggap sebagai tradisi penanda datangnya bulan ramadhan, hal ini dikarenakan pelaksanaan tradisi amongan biasanya dibarengi dengan kegiatan besik kubur. Pelaksanaan tradisi amongan oleh masyarakat Dukuh Kayuapu ini memiliki arti tersendiri karena mereka menganggap bahwa ketika bulan ramadhan ahli kubur pulang kerumah selama satu bulan, dan akan kembali lagi setelah bulan ramadhan selesai. Masyarakat Kayuapu memaknani pelaksanaan tradisi amongan sebagai bahan pengingat bahwa setiap manusia pasti akan mengalami kematian, dan merupakan bentuk bakti anak kepada orang tua dengan cara mendoakannya, dan menjadi bahan pembelajaran untuk anak cucunya kelak supaya mereka tidak melupakan untuk berbakti kepada kedua orangtua walaupun mereka telah meninggal.
2. Masyarakat Kayuapu memang identik dengan masyarakat yang menganut dua agama yang berbeda namun bisa hidup berdampingan. Mereka bisa saling menghargai, saling gotong royong, membantu dan tidak membeda-bedakan satu sama lain. Mereka saling berbagi tanpa peduli latar belakang agama mereka, hal ini menunjukkan bahwa mereka sangat peduli satu sama lain. Ketika pelaksanaan tradisi amongan juga seperti itu. Makanan yang dibuat dalam tradisi amongan bisa sebagai media untuk mengharmoniskan hubungan bertetangga khususnya dengan non muslim. Makna simbolik dibalik dari adanya tradisi amongan ini merupakan bentuk sedekah untuk ahli kubur. Dan sekaligus menjadi media kerukunan umat beragama karena jika lebih dibagikan kepada tetangga yang non muslim. Hal ini menunjukkan rasa kepedulian dan menghargai, karena mereka dilibatkan dan diingat ketika ada kegiatan yang dilakukan oleh muslim di Kayuapu.

## B. Saran- saran

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti tentang “Makna Simbolik Tradisi Amongan Sebagai Media Kerukunan Antar Umat Beragama Dukuh Kayuapu Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus”, maka saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Dalam kegiatan pelaksanaan tradisi warisan nenek moyang, kita tidak diperbolehkan yang melanggar aturan agama Islam. Kita harus mengerti maksud sebenarnya supaya tidak keliru jika ingin melaksanakan tradisinya. Supaya tradisinya tidak berubah-ubah.
2. Melestarikan tradisi memanglah baik, namun alangkah baiknya jika kita lebih bisa memilih perihal tradisi mana yang perlu dilestarikan dan ditinggalkan.

